

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap sebagian siswa Madrasah Aliyah Al-Istiqamah kelas XI, sebanyak 15 orang yang menjadi responden tentang kedisiplinan shalat zuhur berjamaah siswa kelas XI di MA Al-Istiqamah, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kedisiplinan Shalat Zuhur Berjamaah Siswa Kelas XI di MA Al-Istiqamah Banjarmasin sebagai berikut:

- a. Kedisiplinan dalam melaksanakan shalat zuhur berjamaah

Kedisiplinan shalat zuhur berjamaah MA Al-Istiqamah Banjarmasin dapat diketahui bahwa shalat zuhur berjamaah dilaksanakan setiap hari Senin, Selasa, Rabu, Kamis dan Sabtu. dilaksanakan sekitar pukul 12.00 sampai 13.00 WITA siang. Secara umum dapat dikatakan bahwa dalam kedisiplinan shalat zuhur berjamaah di MA Al-Istiqamah Banjarmasin sudah baik dengan pendekatan pembiasaan dari guru/ustadz.

- b. Cara penerapan kedisiplinan shalat zuhur berjamaah MA Al-Istiqamah

Penerapan kedisiplinan shalat zuhur berjamaah pada peserta didik di MA Al-Istiqamah Banjarmasin hanya menggunakan hukuman bagi peserta didik yang tidak mengikuti kegiatan shalat zuhur berjamaah, hukumannya berupa diberikan teguran agar siswa mengikuti shalat zuhur

berjamaah dan di sanksi dengan disuruh memungut sampah, membersihkan wc guru dan membersihkan wc teman-temannya. Untuk pelaksanaan kedisiplinan shalat zuhur berjamaah siswa kelas XI di MA Al-Istiqamah Banjarmasin terbilang cukup baik, walaupun dalam pelaksanaannya di lapangan masih ada peserta didik yang kurang disiplin.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kedisiplinan siswa dalam melaksanakan shalat zuhur berjamaah sebagai berikut:
 - a. Faktor intern kedisiplinan shalat zuhur berjamaah meliputi peserta didik, masih kurangnya kesadaran dari dalam diri siswa tersebut tentang pemahaman terhadap shalat berjamaah, ketepatan waktu mengerjakan shalat dan kebiasaan melaksanakan shalat.
 - b. Faktor ekstren kedisiplinan shalat zuhur berjamaah meliputi lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat dan sarana dan prasarana, yaitu Sebagai seorang guru tentu saja tidak bisa melepaskan diri dari peran dan tanggung jawab sebagai pendidik dan pembimbing, lingkungan masyarakat terkadang pengaruhnya lebih besar dalam perkembangan jiwa keagamaan, baik dalam bentuk positif maupun negatif, Sarana dan prasarana yang lengkap akan memungkinkan bagi siswa untuk belajar lebih giat dan cukup memenuhi kebutuhan siswa untuk belajar.

B. Saran-Saran

Mengacu pada pembahasan hasil penelitian ini, maka disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kepada Dewan Guru MA Al-Istiqamah alangkah baiknya untuk memberikan perhatian yang lebih tinggi lagi terhadap penerapan kedisiplinan shalat zuhur berjamaah terutama mengenai sarana dan prasarana yang berhubungan dengan kegiatan shalat zuhur berjamaah agar keberlangsungan kegiatan tersebut berjalan dengan lancar. Selain itu agar juga tidak memulangkan peserta didiknya yang tidak ikut mondok agar mengerjakan shalat disekolah, serta meningkatkan kedisiplinan terhadap peserta didik ketika mengikuti kegiatan shalat zuhur berjamaah.
2. Kepada peserta didik, agar lebih meningkatkan semangat dan perhatian dalam mengikuti kegiatan shalat zuhur berjamaah, selain itu kepada peserta didik yang pernah melanggar hendaknya tidak lagi melakukan pelanggaran tersebut, karena melakukan pelanggaran secara berulang-ulang menunjukkan ketidaksadaran terhadap kesalahan yang dilakukan.
3. Penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi penelitian lain yang tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai kedisiplinan shalat zuhur berjamaah.